

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pembuatan *crude fish oil* bahan baku utama yang digunakan adalah *fish by-products* yang tergolong sebagai limbah dari pabrik produk jadi olahan ikan.
2. Secara garis besar, proses pembuatan minyak ikan melalui tahap *grinding*, hidrolisis, filtrasi, dan sentrifugasi.
3. Proses hidrolisis, PT. Maqpro Biotech Indonesia tidak memberikan adanya penambahan enzim protease komersial untuk mempercepat proses hidrolisis.
4. Proses purifikasi minyak hanya dilakukan sampai proses *degumming* dengan adanya penambahan asam sitrat.

B. Saran

1. Sebaiknya pihak perusahaan memberikan training yang lebih *advance* kepada divisi *Quality Assurance* (QA) sehingga hasil pemantauan baik bahan baku dan produk akan tersedia secara real-time dan dapat dilakukan secara rutin.
2. Sebaiknya PT. Maqpro Biotech Indonesia dapat segera menyusun terkait SOP serta menganalisis tahapan-tahapan yang diperlukan untuk proses purifikasi. Sehingga dengan adanya penambahan sistem operasi dapat meningkatkan nilai jual serta nilai guna produk minyak ikan yang dihasilkan.
3. Sebaiknya PT. Maqpro Biotech Indonesia melakukan analisa terkait kandungan Omega-3 pada produk *crude fish oil* yang diproduksi. Sehingga memberikan informasi nilai gizi kepada konsumennya.